



**LAPORAN KEGIATAN  
PENELITIAN INTERDISIPLINER**

**PEREMPUAN & PROFESI: STUDI KASUS KULI PEREMPUAN DALAM  
MEMBENTUK KEHIDUPAN BUDAYA DI DESA LEBONG TANDAI -EKS TAMBANG  
EMAS BATAVIA KECIL BENGKULU**

**DISUSUN OLEH:**

<b>KETUA PENELITI</b>	
<b>NAMA LENGKAP</b>	Hermi Pasmawati, M.Pd., Kons
<b>NIP</b>	198705312015032005
<b>NIDN</b>	2031058701
<b>JABATAN FUNGSIONAL</b>	Penata Muda Tk I (III.d)/ Lektor
<b>PROGRAM STUDI</b>	BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
<b>ANGGOTA</b>	
<b>NAMA LENGKAP</b>	Gaya Mentari, M. Hum
<b>NIP</b>	199108142019032016
<b>NIDN</b>	2014089101
<b>JABATAN FUNGSIONAL</b>	Penata (III.c)/ Lektor
<b>PROGRAM STUDI</b>	SEJARAH PERADABAN ISLAM
<b>ANGGOTA</b>	
<b>NAMA LENGKAP</b>	Fadhila Suskha, M. Pd
<b>NIP</b>	199004242020122007
<b>NIDN</b>	2024049004
<b>JABATAN FUNGSIONAL</b>	Penata Muda (III.b)/Asisten Ahli
<b>PROGRAM STUDI</b>	BAHASA DAN SASTRA ARAB

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO NEGERI BENGKULU  
TAHUN 2023**



**LAPORAN KEUANGAN KEGIATAN PENELITIAN TAHUN 2023**

**PEREMPUAN & PROFESI: STUDI KASUS KULI PEREMPUAN DALAM  
MEMBENTUK KEHIDUPAN BUDAYA DI DESA LEBONG TANDAI - EKS  
TAMBANG EMAS BATAVIA KECIL BENGKULU**

**DISUSUN OLEH:**

**KETUA PENELITI**

<b>NAMA LENGKAP</b>	Hermi Pasmawati, M.Pd.,Kons
<b>NIP</b>	198705312015032005
<b>NIDN</b>	2031058701
<b>JABATAN FUNGSIONAL</b>	Penata (IIIc)/ Lektor
<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM</b> <b>ANGGOTA</b>

<b>NAMA LENGKAP</b>	Gaya Mentari, M. Hum
<b>NIP</b>	199108142019032016
<b>NIDN</b>	2014089101
<b>JABATAN FUNGSIONAL</b>	Penata (III.b)/ Asisten Ahli
<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>SEJARAH PERADABAN ISLAM</b>

<b>NAMA LENGKAP</b>	Fadhila Suskha, M. Pd
<b>NIP</b>	199004242020122007
<b>NIDN</b>	2024049004
<b>JABATAN FUNGSIONAL</b>	Penata Muda (III.b)/Asisten Ahli
<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>BAHASA DAN SASTRA ARAB</b>

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO NEGERI BENGKULU  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2023**



## LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN TAHUN 2023

### PEREMPUAN & PROFESI: STUDI KASUS KULI PEREMPUAN DALAM MEMBENTUK KEHIDUPAN BUDAYA DI DESA LEBONG TANDAI - EKS TAMBANG EMAS BATAVIA KECIL BENKULU

DISUSUN OLEH:

KETUA PENELITI

NAMA LENGKAP	Hermi Pasmawati, M.Pd.,Kons
NIP	198705312015032005
NIDN	2031058701
JABATAN FUNGSIONAL	Penata Tk. I (III.d)/Lektor
PROGRAM STUDI	BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

#### ANGGOTA

NAMA LENGKAP	Gaya Mentari, M. Hum
NIP	199108142019032016
NIDN	2014089101
JABATAN FUNGSIONAL	Penata Muda (III.c)/Lektor
PROGRAM STUDI	SEJARAH PERADABAN ISLAM

NAMA LENGKAP	Fadhlila Suskha, M. Pd
NIP	199004242020122007
NIDN	2024049004
JABATAN FUNGSIONAL	Penata Muda (III.b)/Asisten Ahli
PROGRAM STUDI	BAHASA DAN SASTRA ARAB

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO NEGERI BENKULU  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2023

**LAPORAN PENELITIAN  
KLUSTER PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI  
(LITAPDIMAS)**



<b>Judul Penerbitan</b>	: Perempuan & Profesi: Studi Kasus Kuli Perempuan dalam Membentuk Kehidupan Budaya di Desa Lebong Tandai -Eks Tambang Emas Batavia Kecil Bengkulu
<b>Peneliti/Penulis</b>	: Hermi Pasmawati, M. Pd. Kons (198705312015032005)
<b>Anggota</b>	: Gaya Mentari, M. Hum (199108142019032016)
<b>Anggota 2</b>	: Fadilla Suskha, M. Pd (199004242020122007)
<b>Dasar Kegiatan</b>	: 1. SK Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu No. 0134 Tahun 2023 2. Perjanjian kerja/Kontrak Pelaksanaan Penelitian antara LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan Pelaksana Kegiatan Penelitian
<b>Nomor DIPA</b>	: SP DIPA-025.04.2.307995/2023
<b>Kode Kegiatan dan Akun</b>	: ZA 521219

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADAMASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
2023**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Potensi yang besar dimiliki oleh Desa Lebong Tandai sebagai sebuah desa bersejarah dengan fenomenanya yang beragam. Penelitian berjudul "Perempuan & Profesi: Studi Kasus Kuli Perempuan dalam Membentuk Kehidupan Budaya di Desa Lebong Tandai -Eks Tambang Emas Batavia Kecil Bengkulu" merupakan penelitian yang muncul karena potensi penduduknya yang unik. Penelitian ini tergolong pada kluster interdisipliner. Hal tersebut disebabkan oleh penelitian yang memiliki objek utama kuli perempuan.

Kuli perempuan di Desa Lebong Tandai tersebut bekerja sebagai kuli *copung* dan sebagai kuli *tumbuk*. Adanya kehadiran kuli tersebut diamati dari pendekatan sosiologi dan budaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran kuli perempuan di Desa Lebong Tandai sebagai salah satu bentuk mata pencaharian yang menguntungkan bagi penduduk setempat, sangat menentukan struktur kebudayaan Desa Lebong Tandai. Struktur budaya tersebut terbentuk dari unsur pengetahuan yang ditransfer antar generasi, teknik yang diperlakukan dalam bekerja, hingga teknologi yang dipergunakan dalam melakukan kegiatan per-kulian. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan dalam membuka wawasan mengenai peranan kecil (mikro) kuli perempuan terhadap perkembangan sosial budaya (makro) Desa Lebong Tandai.

Kegiatan penelitian dilakukan dalam waktu tiga bulan dari bulan Maret hingga bulan Juni Tahun 2023. Beberapa hambatan kecil dalam praktik penelitian menjadi warna bagi jalannya penelitian ini. Ke depannya, diharapkan penelitian yang telah dilakukan ini dapat membuka kesempatan bagi peneliti lain untuk melakukan kajian yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi berbagai disiplin ilmu dan juga bagi penduduk Desa Lebong Tandai.

### 1. Latar Belakang

Di tengah-tengah masyarakat, isu mengenai perempuan terus menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Baik peran perempuan dalam jabatan politik, pendidikan, dan bidang profesi atau karier. Kajian ini menjadi sektor yang sangat strategis dalam kajian persoalan kesetaraan gender. Badan Pusat Statistik menunjukkan data tahun 2021 yang menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan mengisi 36,2% dari keseluruhan tenaga kerja pada sektor formal (BPS, 2021). Dari tampilan persentase tersebut, jelas bahwa jumlah tenaga kerja perempuan berada pada posisi urutan di bawah jumlah tenaga kerja pria, khususnya di sektor formal yang umumnya dikenal oleh masyarakat Indonesia. Bagi sebagian besar pria, jumlah tenaga kerja perempuan belum dapat disamakan dengan pria karena masalah fisik yang dianggap berada di bawah kemampuan pria.